



Delapan Fungsi Keluarga

Apa yang dimaksud dengan Keluarga ?

- Menurut Undang-Undang RI No. 52 tahun 2009 Pasal 1 No. 6, keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya.
- Salah satu poin utama dalam deklarasi keluarga Indonesia tahun 2014 menyebutkan bahwa keluarga merupakan pondasi bangsa, institusi pertama dan utama, dalam pembangunan manusia Indonesia berkualitas. Berkaitan dengan hal tersebut maka sebuah keluarga hendaknya menanamkan nilai-nilai moral dengan melaksanakan 8 fungsi keluarga (PP No. 21 Tahun 1994 tentang penyelenggaraan pembangunan keluarga sejahtera) yaitu fungsi agama, sosial budaya, cinta kasih, perlindungan, reproduksi, sosialisasi pendidikan, ekonomi dan lingkungan.
- Delapan Fungsi Keluarga merupakan pijakan dan tuntunan keluarga dalam menjalani roda kehidupan keluarga. Untuk membangun keluarga berkualitas bukan urusan sederhana. Maka dari itu penting kita mengetahui delapan fungsi keluarga

Fungsi Agama

Agama adalah kebutuhan dasar bagi setiap manusia yang ada sejak dalam kandungan. Keluarga adalah tempat pertama seorang anak mengenal agama. Keluarga juga menanamkan dan menumbuhkan serta



mengembangkan nilai-nilai agama, sehingga anak menjadi individu yang berakhlak dan bertaqwa. Karena itu penting bagi masing-masing individu untuk mengetahui dan sadar dengan tanggung jawab yang dipikulnya, termasuk dengan pengetahuan akan eksistensinya sebagai manusia yang dicipta oleh yang Maha Pencipta. Misalnya: remaja membiasakan menjalankan ibadah bersama dengan keluarga, baik di rumah maupun di tempat ibadah; bersyukur atas anugerah Tuhan YME; remaja mampu sabar ketika mendapat musibah, cobaan atau persoalan hidup.

Fungsi Sosial Budaya

Manusia adalah makhluk sosial, yang tidak dapat berdiri sendiri tanpa membutuhkan orang lain tetapi juga ia membutuhkan interaksi dengan orang lain. Melalui keluarga setiap remaja diberikan bekal Manusia adalah makhluk sosial, yang tidak dapat berdiri sendiri tanpa nasional yang luhur dan bermartabat.

Membutuhkan orang lain tetapi juga ia membutuhkan interaksi dengan orang lain. Melalui keluarga setiap remaja diberikan bekal tentang bagaimana cara berhubungan dan berinteraksi dengan orang lain, baik didalam keluarga maupun didalam masyarakat. Di dalam kehidupan bermasyarakat remaja harus menyesuaikan diri terhadap budaya yang berlaku dalam masyarakat. Di sinilah keluarga berperan membentuk remaja yang mampu menerapkan nilai-nilai sosial budaya. Keluarga dikembangkan menjadi wahana untuk melestarikan budaya.



Fungsi Cinta dan Kasih Sayang

Mendapatkan cinta kasih adalah hak anak dan kewajiban orang tua untuk memenuhinya. Dengan kasih sayang orang tuanya, anak belajar bukan hanya menyayangi tetapi juga belajar menghargai orang lain. Keluarga merupakan tempat menumbuhkan cinta kasih antara sesama anggotanya. Fungsi cinta kasih mempunyai makna bahwa keluarga harus menjadi tempat untuk menciptakan suasana cinta dan kasih sayang dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.



Fungsi Perlindungan

Keluarga mempunyai fungsi sebagai tempat berlindung bagi anggota keluarga. Artinya bahwa keluarga menjadi pelindung yang pertama dan utama dalam memberikan kebenaran dan keteladanan kepada anak dan keturunannya.

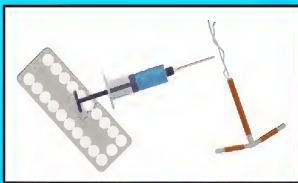


Dimana keluarga harus memberikan rasa aman, tenang dan tenteram bagi anggota keluarganya. Dalam ajaran Islam bahwa salah satu tujuan pernikahan adalah diperolehnya rasa aman, tenang dan tenteram.

Undang-Undang no. 23 tahun 2002 Bab I Pasal 1 butir 12 yang menyebutkan bahwa hak anak adalah bagian dari hak asasi manusia yang wajib dijamin, dilindungi dan dipenuhi oleh orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan negara. Perlindungan tersebut meliputi aspek fisik, mental, spiritual dan sosial. Pada prinsipnya, anak-anak memiliki hak atas perlindungan dari kedua orang tuanya.

Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas. Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas. Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.



Fungsi Reproduksi

Salah satu tujuan dari perkawinan adalah memperoleh keturunan sebagai pengembangan dari keturunan fitrah manusia.

Dalam hal ini keturunan diperoleh dengan bereproduksi oleh pasangan suami isteri yang sah.

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.

Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.